
Pelatihan Literasi Digital sebagai Penunjang Pembelajaran Daring pada Karang Taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor, Jawa Barat

Indah Rahmayanti¹, Egi Nusivera²
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka^{1,2}

Email: indahrahayu21@gmail.com

ABSTRAK

Media digital saat ini sangat dipengaruhi oleh era digitalisasi. Era digital tidak dapat dielakkan lagi, siapapun dapat dengan mudah memanfaatkannya dengan baik, namun tidak jarang juga dapat menghancurkan seseorang. Penggunaan internet menjadi gaya hidup yang signifikan dan mengubah pandangan masyarakat. Internet sudah digunakan mulai dari aspek pribadi hingga komunitas. Ketidapahaman masyarakat terhadap media digital membuat penyalahgunaan yang berakibat terhadap kehidupan pribadi dan sosial. Media sosial hadir sebagai bagian dari perkembangan internet. Pada kesempatan ini kami melaksanakan pengabdian dengan kegiatan pelatihan literasi digital pada anggota karang taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor Jawa Barat. Kegiatan ini dimaksudkan agar pemuda yang termasuk ke dalam karang taruna tidak langsung menerima isi media digital yang telah dibaca melainkan menelaah dengan pengetahuan yang mereka dapatkan terlebih dahulu. Pengguna literasi digital yang sehat diharapkan mampu menumbuhkan kreativitas Pendidikan internet yang sehat kepada generasi muda. Oleh karena itu literasi digital dibutuhkan dalam masyarakat, terutama anak dan remaja untuk menyaring informasi yang disajikan di media sosial.

Kata kunci: *Literasi Digital, Desa Mekarsari.*

ABSTRACT

Today's digital media is strongly influenced by the digitalization era. The digital era is inevitable, anyone can easily use it well, but it is not uncommon to destroy someone. The use of the internet has become a significant lifestyle and changes people's views. The internet has been used from personal to community aspects. The public's lack of understanding of digital media makes abuse that results in personal and social life. Social media is present as part of the development of the internet. On this occasion, we carried out service with digital literacy training activities for members of the youth group in Mekarsari Village, Cileungsi, Bogor, West Java. This activity is intended so that youth who are included in the youth organization do not immediately accept the digital media content that has been read but rather examine the knowledge they have gained first.

Healthy digital literacy users are expected to be able to foster healthy internet education creativity for the younger generation. Therefore, digital literacy is needed in society, especially children and adolescents to filter the information presented on social media.
Keywords: Digital Literacy, Mekarsari Village.

PENDAHULUAN

Sumber informasi bisa berasal darimana saja, era digital tidak dapat dielakkan lagi, siapapun dapat dengan mudah memanfaatkannya dengan baik, namun tidak jarang juga dapat menghancurkan seseorang. Ketidapahaman masyarakat terhadap media digital membuat penyalahgunaan yang berakibat terhadap kehidupan pribadi dan sosial. Media sosial hadir sebagai bagian dari perkembangan internet.

Kehadirannya menawarkan cara berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosialisasi yang mudah dan baru dengan dukungan fitur yang menarik. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia didominasi kalangan remaja sehingga dampaknya sangat banyak dirasakan oleh remaja. Penggunaan yang baik dapat meningkatkan prestasi, sebaliknya penggunaan yang buruk dapat berakibat negatif terhadap diri anak dan remaja (Retnowati, 2015). Anak dan remaja berbagi dengan teman-teman di media sosialnya. Mereka membagikan segala kegiatan, foto-foto, dan status-status di facebooknya. Mereka berinteraksi melalui komunikasi tekstual. Mereka beranggapan dengan cara itu mereka akan diterima. Sehingga yang terjadi sebaliknya, muncul penculikan, bullying, dan penipuan. Selain itu juga pada masa pandemi ini, anak dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Oleh karena itu literasi digital dibutuhkan dalam masyarakat, terutama anak dan remaja untuk menyaring informasi yang disajikan di media sosial. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Maulana, 2015). Literasi yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis remaja. Hal ini disebabkan oleh emosi anak dan remaja yang masih belum stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencrai tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja. Ketidakmampuan anak dan remaja memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter anak dan remaja.

Sejalan dengan pengabdian yang telah kami lakukan sebelumnya di karang taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor Jawa Barat, maka pada kegiatan kali ini kami akan melanjutkan di Desa Mekarsari Cileungsi Bogor Jawa Barat. Karena dari realita di atas, solusi terbaik yang harus dilakukan pada anak dan remaja adalah memberikan pembelajaran literasi digital karena cepat atau lambat literasi digital yang buruk akan berdampak terhadap

karakter dan psikologis anak dan remaja. Lokasi kegiatan dapat ditempuh dari kampus FKIP UHAMKA sekitar 20,3 km atau jika perjalanan lancar dapat ditempuh sekitar 30 menit melewati jalur alternatif Cibubur menggunakan moda transportasi mobil.

Kami akan mengidentifikasi permasalahan yang mendasar dari observasi analisis situasi yang telah kami lakukan, diantaranya yaitu: Permasalahan masih ada remaja-remaja di Desa Mekarsari dengan pemahaman literasi yang buruk dapat mengakibatkan gangguan pada psikologis remaja. Hal ini disebabkan oleh emosi anak dan remaja yang masih belum stabil. Mereka cenderung menerima informasi secara utuh tanpa mencari tahu informasi tersebut benar apa hanya kicauan di media sosial saja. Ketidakmampuan anak dan remaja memaknai literasi digital berdampak pada sikap dan karakter anak dan remaja. Internet yang sudah mengubah gaya hidup dan cara pandang remaja Desa Mekarsari mengarah ke efek negatif. Literasi digital diartikan sebagai kemampuan memahami, menganalisis, menilai, mengatur, mengevaluasi informasi dengan menggunakan teknologi digital (Maulana, 2015:3). Diharapkan anggota karang taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor dapat memaknai dengan bijak literasi digital yang mereka lakukan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan literasi digital ini menggunakan metode ceramah dan metodedemonstrasi. Strategi ini dilakukan dengan cara bertahap, dari kegiatan yang mudah dan berangsur-angsur ke kegiatan yang lebih berat. Langkah-langkah yang akan dilakukan:

Tim melakukan observasi terkait permasalahan mitra dan dampak yang terjadi di Desa Mekarsari dengan menyimak dengan seksama segala permasalahan mitra. Tim pengabdian melaksanakan rapat tiga kali untuk mematangkan konsep kegiatan. Tim mengadakan pertemuan dengan RT dan RW setempat untuk izin melaksanakan kegiatan serta mendata warga di Desa Mekarsari. Tim melakukan pertemuan dengan anggota karang taruna Desa Mekarsari. Hari pertama: Wawancara pihak terkait yaitu pemuda pemudi karang taruna Desa Mekarsari Cileungsi Bogor Jawa Barat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Hari kedua: pelaksanaan kegiatan pelatihan dan memberikan materi dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan, mengingat kegiatan pelatihan diadakan saat PPKM, tim memberikan teori seputar Literasi Digital, yang diberikan oleh narasumber Egi Nusivera, M.Pd. dan selanjutnya akan disambung oleh narasumber Indah Rahmayanti, M.Pd. Hari ketiga hingga kelima: Tim melakukan evaluasi dan monitoring serta tanya jawab melalui wawancarentang kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capaian target yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan literasi digital ini diharapkan pemuda pemudi yang telah menjadi anggota karang taruna ini memiliki kemampuan untuk mengenali literasi digital yang baik. Pengabdian ini merupakan pengabdian kedua di Desa Mekarsari, tim mengadakan dengan tujuan menambah keterampilan dan kemahiran masyarakat Desa Mekarsari. Kecenderungan belum menguasai literasi digital adalah dasar awal kami mengadakan pelatihan di desa ini. Pendidikan remaja di Desa Mekarsari beragam, ada yang SMP, SMA dan ada yang sudah mengenyam Perguruan tinggi. Usia mereka juga beragam, rata-rata masih berusia belasan. Ketika pertama kali kami datang ke Desa Mekarsari, kami melihat kegiatan –kegiatan yang dilakukan di Desa Mekarsari sudah beragam namun dengan tingkat pemahaman masih rendah.

Tingkat kesadaran Pendidikan di Desa Mekarsari sudah lumayan baik, namun belum ditunjang dengan keterampilan–keterampilan para remajanya dalam wadah karang taruna. Kemampuan memahami media digital yang baik dan berguna dalam pembelajaran juga cenderung masih rendah. Selama ini tidak ada pendampingan budaya literasi bagi remaja karang taruna di Desa Mekarsari dan belum ada pelatihan yang diberikan dari ahli. Oleh karena itu kami tim pengabdian setelah beberapa kali melakukan observasi keterampilan di Desa Mekarsari, menemukan perubahan yang sangat baik dari remaja karang taruna Desa Mekarsari pada segi literasi digital setelah diberikan pelatihan literasi ini.

Langkah Kerja Pengabdian **Langkah Pertama**

Kami melakukan pendataan terhadap banyaknya remaja yang termasuk dalam karang taruna Desa Mekarsari, setelah itu kami melakukan diskusi terbatas untuk menggali informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan atau pernah dilakukan dalam karang taruna pada masa pandemi serta penerapan PPKM ini. Kami juga mendatangi dan melakukan wawancara ke rumah ketua RW dan RT setempat guna mendapatkan izin dan informasi lebih mendalam terkait keadaan warganya.

Langkah kedua

Pada langkah kedua ini kami mendiskusikan langkah – langkah dan konsep pengabdian yang dilakukan. Kami merencanakan dan menyiapkan media yang sudah ada di Desa Mekarsari serta menyiapkan media yang belum ada untuk disiapkan narasumber.

Langkah Ketiga

Tim pengabdian menyiapkan materi secara langsung dengan mengundang anggota karang taruna Desa Mekarsari. Sejumlah remaja ini bersemangat mengikuti kegiatan pelatihan dan diskusi serta tanya jawab berjalan dengan lancar.

Langkah Keempat

Selanjutnya, kami melakukan evaluasi dan monitoring pada anggota karang taruna, mereka dipantau bagaimana penerapan literasi digitalnya dan media apa saja yang mereka gunakan. Kami memberikan pengarahan – pengarahan serta evaluasi tentang hasil penerapan mereka dan membuat laporan.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan ini mulai dilaksanakan pada Sabtu, 3 Juli 2021 secara langsung dengan peserta adalah anggota karang taruna Desa Mekarsari. Kegiatan ini tetap memperhatikan protokol kesehatan sejak melakukan observasi langsung ke daerahnya. Metode demonstrasi kami gunakan agar mereka memahami cara literasi digital dengan baik dan benar. Lalu kami meminta para remaja untuk melakukan simulasi penggunaan media digital. Beberapa metode yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

Ceramah dan tanya jawab

Ceramah dan Tanya Jawab Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan tentang pengenalan literasi digital di era disrupsi, Gerakan Literasi Nasional, pengenalan literasi digital sebagai kecakapan hidup, pengenalan dan pemahaman literasi digital di sekolah, keluarga serta masyarakat.

Demonstrasi

Metode ini dilaksanakan agar para remaja dengan mudah memahami cara penggunaan media digital yang baik dan benar. Pada saat pengabdian ini kami mencoba dengan memutar beberapa video sebagai penunjang materi pembelajaran. Tujuannya agar para remaja memahami pembelajaran literasi dari berbagai sumber.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kalangan muda yang memiliki keahlian untuk mengakses media digital, saat ini belum mengimbangi kemampuannya menggunakan media digital untuk kepentingan memperoleh informasi pengembangan diri. Hal ini juga tidak didukung dengan bertambahnya materi atau informasi yang disajikan di media digital yang sangat beragam jenis, relevansi dan validasinya. Perkembangan jumlah media tercatat meningkat pesat, remaja karang taruna Desa Mekarsari dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai media yang ada, terlepas dari resmi atau tidaknya berita tersebut. Hal ini terindikasi dari semakin merosotnya budaya baca masyarakat yang memang masih dalam tingkat yang rendah. Kehadiran berbagai gawai (gadget) yang bisa terhubung dengan jaringan internet mengalihkan perhatian mereka dari buku ke gawai yang mereka miliki

Selain itu, peralatan dan jaringan internet yang mereka miliki dijadikan media yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka tanpa menegasikan teks berbasis cetak. Justru digitalisasi bisa dijadikan media perantara untuk menuju praktik literasi yang dapat menghasilkan teks berbasis cetak. Kegiatan yang biasa mereka terapkan adalah kegiatan menulis di blog pribadi. Kegiatan ini kami arahkan untuk mengumpulkan tulisan kemudian bisa dicetak menjadi buku yang berisi kumpulan tulisan dengan tema tertentu yang diambil dari blog pribadi. Remaja karang taruna Desa Mekarsari juga gemar menulis di jejaring sosial dan kami mengarahkan untuk berlatih menulis dan mengemukakan gagasan tentang sesuatu yang dekat dengan mereka.

Remaja karang taruna Desa Mekarsari perlu memahami bahwa literasi digital merupakan hal penting yang dibutuhkan untuk dapat berpartisipasi di dunia modern sekarang ini. Literasi digital sama pentingnya dengan membaca, menulis, berhitung, dan disiplin ilmu lainnya. Generasi yang tumbuh dengan akses yang tidak terbatas dalam teknologi digital mempunyai pola berpikir yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Tanggung jawab terhadap bagaimana menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya diperlukan demi memungkinkan orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga dan teman dalam kehidupan sehari-hari. Kami tim pengabdian juga memberikan arahan terkait dunia maya saat ini yang semakin dipenuhi konten berbau berita bohong, ujaran kebencian, dan radikalisme, bahkan praktik-praktik penipuan. Keberadaan konten negatif yang merusak ekosistem digital saat ini hanya bisa hanya bisa ditangkal dengan kesadaran masing-masing individu.

SIMPULAN

Pengabdian ini merupakan pengabdian kedua di Desa Mekarsari yang tim adakan dengan tujuan menambah keterampilan dan kemahiran masyarakat Desa Mekarsari. Tingkat kesadaran Pendidikan di Desa Mekarsari sudah lumayan baik, namun belum ditunjang dengan keterampilan – keterampilan para remajanya dalam wadah karang taruna. Kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar juga masih kurang karena cenderung ada campur kode dengan Bahasa sunda. Selama ini pendampingan berbahasa di Desa Mekarsari belum ada dan belum ada pelatihan yang diberikan dari ahli. Kami melakukan berbagai Langkah kerja yaitu; Kami melakukan pendataan terhadap banyaknya remaja yang termasuk dalam karang taruna Desa Mekarsari, setelah itu kami melakukan diskusi terbatas untuk menggali informasi mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan atau pernah dilakukan dalam karang taruna sebelum masa pandemi dan setelah masa pandemi. Kami mendatangi rumah ketua RW dan RT setempat guna mendapatkan izin dan informasi lebih mendalam. Pada Langkah kedua ini kami mendiskusikan Langkah – Langkah pengabdian yang akan dilakukan dan membuat konsep pengabdian. Serta langsung melaksanakan pengabdian secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Selanjutnya, pada tahap selanjutnya kami melakukan evaluasi dan monitoring di karang taruna Desa Mekarsari. Kami memberikan pengarahan – pengarahan serta evaluasi tentang hasil membawakan acara dari beberapa contoh remaja yang membawakan acara secara langsung. Tahap terakhir kami meminta para remaja untuk memberikan laporan keberlanjutan literasi digital di Desa Mekarsari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyar, Rayandra., 2012, Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran, Gaung Persada Press, Jakarta.
- Kurniawan, Rendra., 2009, Analisis dan Perancangan Aplikasi E-Learning Berbasis Web, *Institut Teknologi Adhi Tama*, Surabaya-Indonesia.
- Musfiqon.2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PrestasiPustaka.
- Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- Sudiarta, I. G. P. & Sadra I. P., 2016, Pengaruh Model Blended Learning berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 49 (2): 48-58,